



INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis formula, transmisi, dan fungsi mantra *kucur* dan ritualnya menggunakan teori sastra lisan Albert B. Lord dan Ruth Finnegan. Mantra *kucur* dan ritual yang mengiringinya merupakan jenis sastra lisan yang dilakukan dengan mengucapkan *jampi* atau mantra dari dukun kepada pasien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, wawancara, observasi, perekaman, pencatatan, transkripsi, terjemahan, dan analisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa formula dalam mantra *kucur* memiliki bentuk pengulangan kata dan frasa yang berbentuk paralelisme, repetisi, dan pleonasme. Mantra *kucur* ditransmisikan kepada penerusnya secara tertutup, sehingga mantra ini bersifat eksklusif dan terancam punah karena generasi selanjutnya tidak dapat lagi menghafal seluruh mantra dan sebagian besar sudah tidak menggunakannya lagi. Mantra *kucur* memiliki fungsi religi sebagai; a) pengingat untuk memohon hanya kepada Allah, b) pengingat untuk mengucapkan salam, dan c) bentuk pengajaran bersuci. Mantra *kucur* memiliki fungsi sosial sebagai; a) bentuk pengajaran nilai moral otonom b) upaya peneguhan sistem matrilineal, c) bentuk penghargaan terhadap diri sendiri, dan d) upaya ketahanan keluarga.

Kata Kunci: Formula, Transmisi, Fungsi, Mantra, *Kucur*.



ABSTRACT

The aims of the research are analyzing formula, transmission, and function of *kucur's* spell followed by its act. The researcher is using the theory of oral literature of Albert B. Lord and Ruth Finnegan. *Kucur's* spell and its act are kind of oral literature practiced by utterances. The sorcerer reads the spell into the sufferer. The methods used in this research are data collection, interviews, observation, recording, recording, transcription, translation, and analysis.

The results of this research show that the formula in the *kucur's* spell has a formula of mixing words and phrases. Those formulas are parallelism, repetition, and pleonasm. The *kucur's* spell is transmitted in a closed manner thus creating exclusive spelling. Now, it's risking extinction because the next generation can no longer memorize it. They are mostly no longer used *kucur's* spell anymore. The *kucur's* spell has some religious functions as; a) a reminder of God, b) a reminder to say salam, and c) a form of purification. The *kucur's* spell has some social functions as; a) a form of teaching autonomous moral values, b) an effort to strengthen the matrilineal system, c) a form of self-love, and d) an effort for family resilience.

Keywords: Formula, Transmission, Function, Spell, Kucur.